

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bagi Kelompok Petani Pasca Gempa Desa Benjot Kecamatan Cugenang Cianjur

Choirul Mufit¹, Rajes Khana², Panji Wijonarko³ Purwati⁴, Danang Trijayanto⁵

^{1,2,3}Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas 17 agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350

⁴Fakultas Farmasi, Universitas 17 agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350

*choirul.mufit@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian ini tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat pasca gempa, yang di landasi oleh pemikiran bahwa masyarakat yang terkena bencana gempa perlu segera didampingi dan dipersiapkan untuk dapat menerima keadaan, bangkit kembali dan menata kehidupan secara mandiri. Berbasis potensi lokal, masyarakat perlu didorong partisipasi dan kemandiriannya untuk memperbaiki kualitas kehidupan mereka. Pengabdian ini menyoroti kegiatan sektor pertanian yang mempunyai program berupa pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan berupa alat pertanian dan melakukan pengembangan sistem informasi melalui aplikasi digital sebagai sarana untuk percepatan pemulihan perekonomian masyarakat Desa Benjot, Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Program pengabdian ini memuat tahapan-tahapan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil pengabdian yang berdampak bagi petani yaitu beberapa bantuan yang telah diberikan dapat membantu dalam pendistribusian hasil panen dan penggunaan aplikasi digital serta teknologi dapat membantu dalam pencarian informasi harga dan memasarkan hasil panen pertanian sehingga dapat meningkatkan omset penjualan.

Kata Kunci: Pemberdayaan ekonomi, pasca gempa, Desa Benjot

ABSTRACT

This service program is about the economic empowerment of the community after the earthquake, which is based on the idea that people affected by the earthquake need to be immediately accompanied and prepared to be able to accept the situation, get back up and manage life independently. Based on local potential, communities need to be encouraged by their participation and independence to improve their quality of life. This service highlights the activities of the agricultural sector which has a program in the form of community economic empowerment by providing assistance in the form of agricultural equipment and developing information systems through digital applications as a means to accelerate the economic recovery of the people of Benjot Village, Cugenang District, Cianjur Regency, West Java Province. This service program contains stages including the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The results of the service that have an impact on farmers, namely some of the assistance that has been given can help in the distribution of crops and the use of digital applications and technology can help in finding price information and marketing agricultural crops so as to increase sales turnover.

Keywords: Economic empowerment, post-earthquake, Benjot Village

PENDAHULUAN

Tanggal 21 November 2022 siang hari (13:21:10 WIB) telah terjadi gempabumi Mw 5.6 di daerah Cianjur, Jawa Barat. Berdasarkan data BMKG, hingga tanggal 22 November 2022 telah tercatat 140 gempa-gempa susulan (aftershocks) dengan magnitudo 1.2-4.2 dan kedalaman rata-rata sekitar 10 km, dimana 5 gempa diantaranya dirasakan oleh masyarakat sekitar. Gempabumi utama (mainshock) Mw 5.6 berdampak dan dirasakan di kota Cianjur dengan skala intensitas V-VI MMI (Modified Mercalli

Insensity); Garut dan Sukabumi IV-V MMI; Cimahi, Lembang, Kota Bandung, Cikalong Wetan, Rangkasbitung, Bogor dan Bayah dengan skala intensitas III MMI; Tangerang Selatan, Jakarta dan Depok dengan skala intensitas II-III MMI. Menurut informasi sementara dari BNPB sampai tanggal 22 November 2022 pukul 17.00 WIB bahwa gempa bumi ini menimbulkan 268 korban jiwa dan lebih dari 2.000 rumah mengalami kerusakan (BMKG, 2022)

Besarnya risiko bencana alam di tanah air kita disebabkan oleh hal ini beberapa hal yang dapat meningkatkan kerentanan. Perpanjangan Kerentanan ini diperburuk ketika pejabat pemerintah dan masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami dan menanggapi risiko bencana alam di daerahnya masing-masing. Gempa bumi adalah salah satunya Peristiwa atau bencana alam yang waktu dan tempatnya tidak dapat ditentukan diprediksi Meskipun gempa bumi dapat terjadi di area zona api, tetapi di bagian mana dan kapan itu terjadi tidak dapat ditentukan secara ilmiah (Joseph, Zuhriana. 2019).

Sektor pertanian memiliki penurunan output yang paling rendah dibandingkan dengan sektor lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh kerusakan dan kerugian dari sektor pertanian tidak sebesar kerugian yang sektor pendidikan, perumahan dan sektor lainnya yang sangat bergantung pada infrastruktur. Namun tidak berarti sektor pertanian menjadi sektor yang tidak prioritas untuk ditangani. Kerusakan dan kerugian yang terjadi pada sektor yang berbasis pada infrastruktur umumnya mempengaruhi masyarakat yang memiliki aset dan modal yang lebih. Sementara itu pada sektor pertanian, umumnya sektor tersebut sangat berdampak pada petani dan masyarakat dengan aset dan modal yang terbatas. Botero dan Salinas (2013) dan Brandenburg, Lee et al., (2014) menyatakan bahwa bencana alam dan perubahan pada lingkungan yang berdampak pada aset baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia sangat berdampak pada kegiatan pertanian.

Desa benjot kecamatan cugenang sendiri merupakan desa yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani padi, petani jamur dan petani ubi. Sebagian penduduknya merupakan masyarakat yang bergantung hidup dari hasil pertanian. Oleh karena itu dengan adanya gempa masyarakat tidak memiliki sumber penghasilan lagi selain kembali mengelola pertanian. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pendampingan serta edukasi bagi kelompok pertanian desa benjot, kecamatan cugenang kabupaten cianjur. Selain itu kami juga memberikan set peralatan yang nantinya akan juga dapat membantu kelompok pertanian desa benjot agar dapat lebih mudah dalam mendistribusikan hasil panen seperti motor bak viar roda 3 dan gerobak sorong serta juga beberapa peralatan pertanian seperti golok, cangkul dan juga serok.

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan dituliskan di bagian ini.

Tempat dan Waktu.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bagi Kelompok Petani Pasca Gempa Desa Benjot dilaksanakan di Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan selama 13 Desember 2020 hingga 20 Desember 2022.

Khalayak Sasaran.

Khalayak Sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok tani terdampak gempa Cianjur yang berada di wilayah Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Lebih tepatnya di RT 01 RW 05 dan RT 03 RW 04.

Metode Pengabdian.

Berdasarkan survei serta profil masyarakat desa benjot yang merupakan pertanian. Untuk itu kegiatan ini difokuskan pada solusi yang diharapkan dapat membantu dan dimanfaatkan oleh masyarakat terdampak gempa di desa Benjot, Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bagi Kelompok Petani Pasca Gempa adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan yakni melakukan Penyusunan program kerja bantuan dan penyuluhan pertanian. Penyusunan Program dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur, terarah dan tepat sasaran. Selain itu juga menyiapkan sarana prasarana lokasi program kerja bantuan dan penyuluhan pertanian dengan cara survey yang telah dilakukan oleh tim kerja, FGD melakukan MOU dan dilanjutkan dengan koordinasi lapangan dengan Sekretaris dan Kepala Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.
2. Tahap Pelaksanaan yakni tahap pelaksanaan berupa edukasi penggunaan aplikasi paktani digital pada smartphone dimana edukasi dilakukan secara persuasif ke kelompok tani mengenai penggunaan aplikasi yang bermanfaat untuk petani. Adapun edukasi berupa penyampaian fitur fitur yang terdapat dalam aplikasi seperti halnya mengiklankan hasil panen, kemudian mencari beberapa kebutuhan pertanian serta mencari informasi harga harga produk pertanian, sehingga diharapkan petani dapat lebih mengerti berapakah harus dihargai hasil panenanya. Hal ini akan menghindarkan petani dari tengkulak tengkulak nakal yang membeli hasil panen petani dengan harga murah. Selain itu kami juga memberikan bantuan berupa motor box viar roda 3 serta beberapa gerobk sorong yang dapat digunakan untuk memudahkan petani dalam mendistribusikan hasil panen mereka, selain itu juga diberikan beberapa set alat pertanian seperti cangkul, serok dan golok bagi kelompok tani. Adapun Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.
3. Tahap Evaluasi yakni melakukan monitoring dan evaluasi oleh tim kerja dan tim mitra selama kegiatan berlangsung. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menyatakan keberlangsungan kebermanfaatannya beberapa peralatan pertanian yang telah diberikan dapat membantu masyarakat benjot untuk *recovery* dari gempa untuk nantinya dapat kembali bertani jamur dan bertani ubi kembali. Adapun setelahnya diharapkan petani juga lebih produktif dalam bertani dengan memanfaatkan teknologi

sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya

Indikator Keberhasilan.

Keberhasilan kegiatan dapat terlihat dari indicator berikut:

1. Kelompok petani desa benjot dapat kembali melakukan kegiatan pertanian sebagaimana dahulu sebelum terjadinya gempa
2. Adapun beberapa bantuan yang telah diberikan dapat membantu masyarakat dalam pendistribusian hasil panen petani jamur dan ubi.
3. Penggunaan aplikasi serta teknologi dalam pertanian utamanya dalam pencarian informasi harga hasil panen petani jamur dan ubi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dalam beberapa kegiatan yakni

A. Pemberian Alat Pertanian Bagi Kelompok Tani Desa Benjot

Kegiatan ini diawali dengan persiapan keberangkatan ke desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, JawaBarat. Beberapa bantuan disiapkan untuk dibawa dalam pick up setelah itu kemudian akan dipersiapkan untuk berangkat ke desa benjot, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, JawaBarat.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat Berisap Menuju Desa Benjot

Tim Pengabdian masyarakat yang berangkat dari universitas 17 Agustus 1945 Jakarta menuju lokasi pengabdian masyarakat. Selanjutnya melakukan FGD antara Tim Pengabdian masyarakat dan Perangkat Desa setempat yakni kepala desa dan sekertaris desa untuk melakukan serah terima inventaris alat alat pertanian.



Gambar 2. Serah Terima Inventaris Barang untuk Kelompok tani

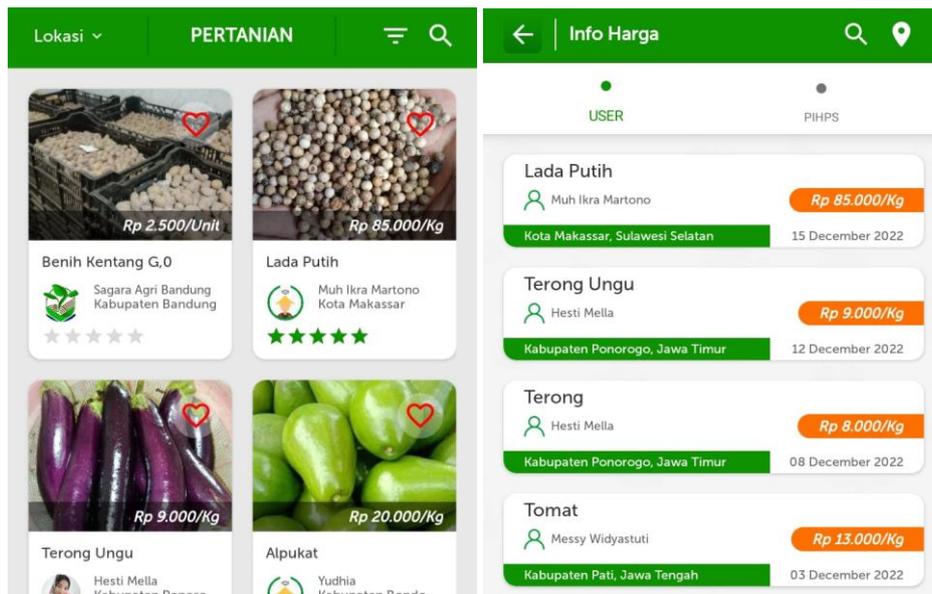
B. Kegiatan Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Paktani Digital

Adapun Kegiatan penyuluhan penggunaan aplikasi paktani digital dimana bertujuan agar para petani dapat memanfaatkan teknologi utamanya dalam bidang pertanian.



Gambar 3. Sosialisasi penggunaan

Dengan Menggunakan Aplikasi PakTani digital, Kelompok tani akan jauh lebih mudah dalam memasarkan hasil panen dalam bidang pertanian, perternakan dan perikanan, dalam aplikasi disediakan tata cara memasang iklan dengan mudah sehingga diharapkan penjualan pertanian dapat juga naik omsetnya karena tidak hanya dipasarkan secara offline, namun juga secara online melalui aplikasi Paktani Digital ini.



Gambar 4. Fitur Fitur dalam Aplikasi Paktani Digital

Kelompok tani juga akan jauh lebih mudah dalam pengadaan barang barang yang digunakan untuk pertanian misalkan pupuk kemudian benih serta alat alat pertanian seperti traktor, pompa pestisida, sabit, cangkul, dsb selain itu Kelompok tani akan jauh lebih mudah dalam mencari informasi harga ideal dari hasil panen mereka, sehingga kelompok tani akan terhindar dari penjualan murah yang biasanya dilakukan oleh tengkulak, kelompok tani juga akan dapat lebih mudah memperkirakan harga ideal dari hasil panen mereka.

Menurut Satria, 2011; Syadzali, 2020; Hastuti *et al*, 2022 pengembangan ekonomi masyarakat merupakan proses penting bagi komunitas mana pun, terlepas dari ukuran atau lokasinya. Globalisasi dan era digital yang sekarang dihadapi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pengembangan ekonomi lokal, khususnya yang berhubungan dengan promosi produk yang dihasilkan oleh daerah. Pembangunan ekonomi masyarakat, bila dilaksanakan dengan benar, berpotensi membantu masyarakat tidak hanya tetap kompetitif, tetapi, yang lebih penting dapat beradaptasi dengan situasi yang sangat kompleks dan dinamis.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat korban gempa dengan memberikan bantuan berupa alat pertanian guna recovery masyarakat khususnya kelompok tani, adapun bantuan yang diberikan bertujuan agar masyarakat terdampak gempa dapat kembali melakukan aktifitas pertanian kembali. Adapun beberapa bantuan yang diberikan berupa motor 3 roda kemudian gerobak sorong serta beberapa peralatan pertanian seperti cangkul, serok dan juga golok. Adapun penyuluhan yang diberikan berupa penggunaan aplikasi Paktani digital yang bertujuan memberikan akses teknologi bagi kelompok tani utamanya dalam

informasi harga dsb sehingga recovery masyarakat terdampak gempa utamanya petani menjadi lebih baik.

ACKNOWLEDGE

Program ini dapat terlaksana atas bantuan Program insentif pengabdian masyarakat terintegrasi dengan MBKM Berbasis kinerja IKU bagi PTS tahun 2022 Direktorat jenderal pendidikan tinggi, riset dan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Botero Diana Gonzales, Salinas Adria Bertran. 2013. *Assesing Farmer's Vulnerability to Climate Change: a Case Study in Karnataka, India*. Barcelona. Universitat Autonoma de Barcelona
- Brandenberg Scott J, Lee Hyunok, Summer Daniel A. 2014. *Earthquake and California*. CSSC Publication Number 2014-05
- Hastuti, K.P., Alviawati, E., Setiawan, F. A., Rahman, A. M., Muhaimin, M. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Ketangguhan Masyarakat di Daerah Rawan Banjir. *Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*. Vol. 1, No. 3 Maret 2022, Hal. 55-63 DOI: <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3>
- Satria, D. (2011). Strategi Pengembangan Industri Kreatif untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Ekonomi Lokal. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(1), 301–308.
- Syadzali, M. M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada UKM Pembuat Kopi Muria). *Syntax*, 2(5).
- Yusuf, Zuhriana. (2019). Peningkatan Pengetahuan Mitigasi Bencana Gempa Bumi di MTS AL-Ishlah Kota Gorontalo. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.

Website

<https://www.bmkg.go.id/berita/?p=42632&lang=ID&tag=cianjur>